



PROPOSAL KENDARAAN RODA DUA  
DALAM Mendukung OPTIMALISASI FUNGSI DAN PERAN BALAI  
PENYULUHAN PERTANIAN (BPP) SEBAGAI KOSTRATANI DALAM  
MENGAWAL KEGIATAN IPDMIP



Ir. MUHAMMAD ASHAR  
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN WAJO

Wajo, 6 Maret 2023

# PROPOSAL RODA DUA IPDMIP WAJO



## PEMERINTAH KABUPATEN WAJO DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Jl. Jambu No. 34 Sengkang, telp./fax (0485) 21284 Email : dispertanak\_wajo@yahoo.com

Sengkang, 6 Maret 2023

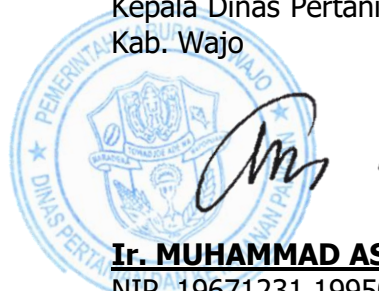
Kepada  
Yth. Kepala Badan Penyuluhan dan  
Pengembangan SDM Pertanian  
Pusat Penyuluhan Pertabuan Selaku  
NPIU IPDMIP

### **SURAT PENGANTAR**

Nomor : 521 / 744 / DPKP

NO	URAIAN	BANYAKNYA	KETERANGAN
1	Berkas Proposal Permohonan Hibah Kendaraan Roda Dua, untuk : 1. BPP Belawa 2. BPP Siwa	1 (Satu) Berkas	Untuk dipergunakan seperlunya

Sengkang, Maret 2023  
Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan  
Kab. Wajo



**Ir. MUHAMMAD ASHAR**

NIP. 19671231 199503 1 018



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya atas segala hidup dan kehidupan. Salah satu unsur penting dalam menopang kehidupan adalah air. Sumber daya air, termasuk irigasi menjadi sedemikian vital sehingga menjadi barang publik yang tidak hanya sekedar mempunyai fungsi sosial, tetapi juga sebagai fungsi ekonomi, lingkungan dan budaya. Salah satu pemanfaatan sumber daya air, pemerintah melalui Program IPDMIP berupaya untuk mengoptimalkan peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya petani dengan cara pengembangan dan pengelolaan system irigasi partisipatif yang berkelanjutan.

IPDMIP dirancang untuk mengatasi berbagai kendala dan meningkatkan produktivitas pertanian, serta mengurangi kemiskinan di pedesaan, mempromosikan kesetaraan gender dan meningkatkan gizi. IPDMIP meningkatkan nilai pertanian irigasi berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan ketahanan pangan dan sumber penghidupan di pedesaan. Proyek ini mengadopsi pendekatan penetapan sasaran yang inklusif di daerah irigasi sehingga menguntungkan semua petani yang aktif. Semoga dengan adanya Proposal **Kendaraan Roda Dua** Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan IPDMIP ini dapat meningkatkan fasilitasi proses penyuluhan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang terkait yang telah menyelesaikan proposal ini, atas kerjasama dan koordinasinya yang telah dilaksanakan secara harmonis. Kedepan masih banyak yang harus kita lakukan dan kita perbaiki, untuk itu demi keberhasilan program selanjutnya kami mohon saran dan partisipasinya.

Sengkang,     Maret 2023  
Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan  
Kab. Wajo

**Ir. MUHAMMAD ASHAR**  
NIP. 19671231 199503 1 018



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pengembangan sektor pertanian sebagai sektor prioritas, memiliki berbagai tantangan, baik tantangan internal maupun eksternal. Tantangan internal berupa jenis dan kondisi lahan, kapasitas petani, metode aplikasi pertanian yang masih tradisional, dan ketergantungan petani kepada pihak eksternal dalam memenuhi kebutuhan proses produksi komoditasnya. Sedangkan tantangan eksternal berupa kebijakan pertanian yang belum menyentuh petani, alur korporasi dalam pemenuhan kebutuhan petani, dan terbatasnya akses pasar komoditas.

Penyelenggaraan peningkatan pembangunan pada sektor pertanian diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha yang profesional, handal, berkemampuan manjerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis. Pelaku utama dan pelaku usaha atau perantara yang ikut terlibat dalam proses kegiatan usaha tani disebut dengan pelaku rantai nilai. Dalam hal ini, pemerintah mempunyai fungsi dan tanggung jawab agar tujuan pemerintah di bidang pertanian dapat mencapai hasil yang optimal melalui manajemen rantai nilai.

Kabupaten Wajo dikenal sebagai salah satu daerah pertanian di Provinsi Sulawesi Selatan serta merupakan lumbung padi nasional. Hal ini terlihat dari peran sektor pertanian terutama tanaman pangan yang memiliki andil cukup besar dalam pertumbuhan perekonomian. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kesungguhan peran pemerintah daerah dalam pengembangan daerahnya yang bertumpu pada sektor pertanian dan perkebunan.

Pemerintah Daerah mendorong peningkatan nilai produksi dan nilai tambah usaha tani dan juga melalui pembangunan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pertanian. Salah satu program pemerintah daerah yang sejalan dengan pemerintah pusat berkaitan dengan peningkatan produksi pertanian adalah *Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP)*, merupakan program pemerintah di bidang irigasi yang bertujuan untuk mencapai keberlanjutan sistem irigasi, baik sistem irigasi kewenangan pusat, provinsi maupun kewenangan kabupaten. Upaya ini diharapkan dapat mendukung tercapainya swasembada beras sesuai program Nawacita Pemerintah Indonesia.

Dasar pemikiran kegiatan IPDMIP ialah untuk secara penuh merealisasikan potensi pengurangan kemiskinan pertanian beririgasi. Berdasarkan pengalaman pembangunan irigasi yang telah dilakukan selama ini, disadari bahwa terdapat factor-faktor yang menghambat peningkatan produktivitas petani-penggarap di Indonesia. Factor-faktor tersebut antara lain : (i) lemahnya kelembagaan petani, air dan irigasi (ii) lemahnya pemeliharaan prasarana system irigasi yang kurang; (iii) lemahnya penyuluhan pertanian; (iv)



terbatasnya akses petani penggarap kepada sumber pembiayaan desa; (v) kepemilikan lahan yang tidak jelas; (vi) kesenjangan teknologi, dan (vii) potensi komoditas bernilai tinggi yang terabaikan.

Peran Kostratani sebagai Pusat data dan informasi, Pusat Gerakan pembangunan pertanian, Pusat konsultasi agribisnis, Pusat pembelajaran, dan Pusat pengembangan jejaring kemitraan. Balai Penyuluhan Pertanian merupakan institusi pertanian terdepan di tingkat lapangan, di kecamatan, setiap BPP dibagi ke dalam wilayah-wilayah kerja penyuluh pertanian.

Penguatan fungsi dan peran BPP berarti memperkokoh pembangunan pertanian, penguatan mencakup data dan informasi, SDM, sarana prasarana dan infrastruktur. Untuk mendukung Fasilitasi sarana prasarana proses penyuluhan dan untuk menjamin terlaksanannya kegiatan tindak lanjut IPDMIP yang telah direncanakan dan dikembangkan sesuai dengan rancangan dalam proposal.

Proposal ini dibuat untuk mendukung penyuluh pertanian lapangan pada 2 BPP Prioritas di Kabupaten Wajo. Sehingga memperluas peluang besar untuk pengembangan di daerah Kabupaten Wajo, didukung oleh kondisi lahan, iklim dan terbukanya pangsa pasar. Untuk meningkatkan pendapatan petani di Kabupaten Wajo, maka dibutuhkan bantuan berupa sarana dan prasarana untuk BPP Prioritas.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah peningkatan kapasitas ppl dalam OPTIMALISASI TUGAS, FUNGSI DAN PERAN BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP) SEBAGAI KOSTRATANI DALAM MENGAWAL KEGIATAN IPDMIP

# PROPOSAL RODA DUA IPDMIP WAJO



## 1.3 Sasaran dan Target

Wilayah Daerah Irigasi	Persentase keterlibatan IPDMIP	Jumlah Poktan	KEP	Jumlah PPL	Ketersediaan Roda Dua (unit)	Kebutuhan Roda Dua (unit)
<b>BPP BELAWA</b>	<b>75%</b>	<b>46</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>1</b>
<b>BPP SIWA</b>	<b>70%</b>	<b>30</b>	<b>1</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>1</b>

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dalam hal keterlibatan pryek IPDMIP sejak 2018-2022, maka 2 BPP yang diprioritaskan untuk menunjang fungsi dan peran penyuluh adalah BPP Belawa dan BPP Siwa.

## 1.4. Lokasi BPP Prioritas

1. Nama BPP	Belawa
Desa/Kelurahan	Leppangeng
Kecamatan	Belawa
Kabupaten	Wajo
2. Nama BPP	Siwa
Desa/Kelurahan	Kaluku
Kecamatan	Pitumpanua
Kabupaten	Wajo



## II. POTENSI WILAYAH

### 2.1 Potensi Optimalisasi BPP

BPP Sebagai pusat kegiatan pembangunan pertanian tingkat kecamatan, yang merupakan optimalisasi tugas, fungsi dan peran Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dalam mewujudkan kedaulatan pangan nasional.

Tugas BPP dalam rangka meningkatkan produktivitas pertanian dapat dilakukan antara lain dengan inovasi teknologi, sarana prasarana pertanian, peraturan perundang-undangan terkait pertanian, Sumber daya manusia pertanian.

#### KOMPONEN KEGIATAN IPDMIP

Komponen I: "Penguatan Sistem & Kapasitas Kelembagaan Pertanian Beririgasi yang Berkelanjutan" – Loan ADB

Komponen II: "Perbaikan Pengelolaan, Operasi & Pemeliharaan Irigasi" – Loan ADB

Komponen III: "Peningkatan Infrastruktur Jaringan Irigasi" – Loan ADB

Komponen IV: "Peningkatan Pendapatan Pertanian Beririgasi" – Loan IFAD

#### 2.1.1 Letak Geografis BPP

Wilayah kerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Belawa mempunyai jarak dari kota kabupaten sekitar 47,2km arah barat berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Maniangepajo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Danau Tempe
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanasitolo dan Danau Tempe
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sidrap dan Danau Sidenreng

Wilayah kerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Siwa mempunyai jarak dari kota kabupaten sekitar 70 km arah barat berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Luwu
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Keera



- Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sidenreng Rappan

## 2.1.2 Peran dan Fungsi BPP

BPP merupakan institusi pertanian terdepan di tingkat lapangan, di kecamatan, setiap BPP dibagi ke dalam wilayah-wilayah kerja penyuluh pertanian dalam menunjang peningkatan kapasitas penyuluh pertanian lapangan tingkat kecamatan.

## 2.2 Wilayah Administrasi

Secara administrasi wilayah kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WK-BPP) Belawa tahun 2021 terdiri dari 9 (sembilan) Desa/Kelurahan.

Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belawa, 2022

Desa / Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase
1 Leppangeng	36,10	20,95
2 Lautang	23,50	13,64
3 Limporilau	26,20	15,21
4 Belawa	11,32	6,57
5 Macero	9,49	5,51
6 Malakke	9,64	5,59
7 Ongkoe	21,90	12,71
8 Sappa	18,54	10,76
9 Wele	15,61	9,06
<b>Belawa</b>	<b>172,30</b>	<b>100,00</b>

### 2.2.1 Jumlah Penduduk (BPS 2021)

Jumlah penduduk seluruhnya	= 30.153	jiwa
a. Laki – laki	= 14.584	jiwa
b. Perempuan	= 15.569	jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	= 6.516	kk



# PROPOSAL RODA DUA IPDMIP WAJO



## 2.2.2 Kelembagaan Kelompok Tani

Kelompok tani di Wilayah Kerja BPP Belawa, sebagai berikut :

No	Desa / Kelurahan	Jumlah Kelompok Tani				Jumlah
		Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1	Leppangeng	32	22	2	-	56
2	Lutang	17	18	10	-	45
3	Limporilau	24	30	-	-	54
4	Belawa	12	24	1	-	37
5	Macero	8	10	3	-	21
6	Malakke	23	15	1	-	39
7	Ongkoe	10	27	7	-	44
8	Sappa	14	23	4	-	41
9	Wele	21	22	4	-	47
Jumlah		161	191	32	-	384

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa jumlah kelompok tani masih banyak kelas pemula dan lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan kelompok tani masih rendah.

Gabungan Kelompok Tani yang ada di BPP Belawa, sebagai berikut :

NO	Desa / Kelurahan	Nama Gapoktan	Ketua	Manager	Jumlah		Tahun terbentuk	Modal Awal (Rp.000)
					Anggota	Poktan		
1	Leppangeng	Latappareng	Muh.Asnawi	Warda Jumati	1082	56	2007	107.000
2	Lutang	Harapan Subur	M.Naing	Jamaluddin	1005	45	2008	108.000
3	Limporilau	Bintang Tani	A.Farman	A.Mangkona	1046	54	2009	125.000
4	Belawa	Tosagena	Muh.Ramli	Nasir Tabbu	840	37	2007	110.000
5	Macero	Massamaturue	Andi Asis	A.Palaguna	652	21	2008	120.000
6	Malakke	Suka Maju	Muh.Yunus	Suprianto	618	39	2008	109.000
7	Ongkoe	Belawa	M.Nasir N	Gusnawati S	1050	44	2007	112.000
8	Sappa	Tengnga Tengga	H.Karing	Najwah Supyah	991	41	2008	106.000
9	Wele	Sipakaenre	Andis	Daya	1164	47	2007	115.00

### 1.1. Institusi Pelayanan Penyuluhan Pertanian

Dalam rangka Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Pertanian, Penyuluh dituntut untuk melaksanakan tugasnya secara fungsional, profesional dan dinamis. Olehnya itu Penyuluh harus mampu menyusun Rencana Kerja secara tertulis yang dapat menggambarkan keadaan sekarang, tujuan yang hendak

## PROPOSAL RODA DUA IPDMIP WAJO



dicapai, masalah serta alternatif yang baik untuk memecahkan masalah dan wilayah kerja didasarkan data/kondisi setempat.

Selain itu, faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) adalah tempat bekerja, dan fasilitas sarana prasarana. Sekiranya dalam tahun ini BPP Belawa dan BPP Siwa mendapat bantuan Roda Dua dapat memperlancar penyuluhan di kabupaten Wajo umumnya, dan kecamatan Belawa dan BPP Siwa pada khususnya. Untuk mengetahui jumlah Penyuluh Pertanian yang ada di WK-BPP Belawa dan BPP Siwa sebagai berikut :

Jumlah Petugas dalam Wilayah BPP Belawa dan BPP Siwa

No.	Nama BPP	Koordinator	PPL/POPT	Jumlah desa/Kelurahan
1.	Belawa	1	8	9
2.	Siwa	1	15	23

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa jumlah PPL yang ada sebanyak 7 (Tujuh) orang, satu orang PHP/POPT, satu orang Koordinator PPL/Kepala BPP dan satu orang PPK yang juga merangkap sebagai PPL, sesuai dengan jumlah Desa / Kelurahan untuk peningkatan mutu penyuluhan yang dapat meningkatkan pendapatan petani dan keluarganya.



## BAB IV. PENUTUP

BPP merupakan institusi pertanian terdepan di tingkat lapangan, di kecamatan, setiap BPP dibagi ke dalam wilayah-wilayah kerja penyuluh pertanian dalam menunjang peningkatan kapasitas penyuluh pertanian lapangan tingkat kecamatan.

Dalam rangka Optomalisasi Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Pertanian, Penyuluh dituntut untuk melaksanakan tugasnya secara fungsional, profesional dan dinamis. Olehnya itu Penyuluh harus mampu menyusun Rencana Kerja secara tertulis yang dapat menggambarkan keadaan sekarang, tujuan yang hendak dicapai, masalah serta alternatif yang baik untuk memecahkan masalah dan wilayah kerja didasarkan data/kondisi setempat.

Selain itu, faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) adalah tempat bekerja, dan fasilitas sarana prasarana. Sekiranya dalam tahun ini BPP Belawa dan BPP Siwa mendapat bantuan Roda Dua dapat memperlancar penyuluhan di Kabupaten Wajo umumnya, dan kecamatan Belawa dan BPP Siwa pada khususnya.

Dalam hal keterlibatan proyek IPDMIP sejak 2018-2022, maka 2 BPP yang diprioritaskan untuk menunjang fungsi dan peran penyuluh adalah **BPP Belawa dan BPP Siwa.**

Demikian proposal ini kami buat, harapan kami agar dapat diwujudkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Sengkang, Maret 2023

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan  
Kab. Wajo



**Ir. MUHAMMAD ASHAR**

NIP. 19671231 199503 1 018

# PROPOSAL RODA DUA IPDMIP WAJO

